BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam skripsi ini penulis memilih obyek penelitian di SMA AL-ISLAM Krian sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta terfavorit di Sidoarjo.

1. Letak Geografis Obyek Penelitian
   a. Gedung yayasan perguruan Al-islam berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 12 A jeruk Gamping Krian.
   b. SLTP Al – Islam berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 18 jeruk Gamping Krian.
   c. SMA Al – Islam berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 14 jeruk Gamping Krian.
   d. Balai pengobatan Al – Islam berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 77 jeruk Gamping Krian.
   e. Pendidikan informatika dan computer Al –Islam berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 18 jeruk Gamping Krian.
2. Sejarah singkat berdirinya SMA Al – Islam Sidoarjo

   Sebelum terbentuknya perguruan Al –Islam krian terbentuk, telah berdiri beberapa lembaga yang merupakan cikal bakal terbentuknya Yayasan perguruan Al – Islam krian. Lembaga yang sudah jauh sebelum terbentuknya Yayasan perguruan Al – Islam krian dintaranya adalah : Taman Kanak – Kanak Mekar Sari, Sekolah Dasar (SD) Al – Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Krian, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al – Islam Krian, Sekolah Menengah Atas (SMA) Al – Islam Krian.

Dengan munculnya lembaga perguruan Al – Islam diharapkan masyarakat bisa memperjuangkan kemajuan/kejayaan islam dan umat islam (Izzul Islam Wal muslim) khususnya melalui perguruan Al – Islam, dengan terdorong adanya semangat dari tokoh – tokoh islam untuk menyelenggarakan pendidikan sampai perguruan tinggi. Maka sekitar tahun 1967 didirikanlah lembaga pendidikan setingkat SMA Al – Islam. Mulai tahun 1967 sampai 1974 keberadaan SMA Al – Islam Krian belum mendapat pengakuan dari pemerintah. Walaupun sudah berkali-kali mengajukan pengakuan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa SMA Al – Islam Sidoarjo tidak dapat menyelenggarakan ujian negara sendiri, sehingga selama periode tersebut siswa-siswi SMA Al – Islam Sidoarjo tidak dapat menyelesaikan ujian sendiri, sehingga selama periode tersebut SMA Al – Islam Sidoarjo dalam mengikuti ujian semacam EBTANAS menggabungkan pada sekolah yang berhak menyelenggarakan ujian negara sendiri. Pada tahun 1974 SMA Al – Islam Sidoarjo kembali mengajukan pengakuan yang dilakukan oleh sekretaris yayasan SMA Al – Islam Sidoarjo yaitu Mas'ud Dimyati. B,BA ke KABID pendidikan umum tingkat atas (PMUA) Kanwil Dikbud jatim karena syarat-syarat yang telah dipenuhi maka pada saat itu SMA Al – Islam yang memperoleh pengakuan dari KABID PMUA kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan jawa timur, maka SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al – Islam berhak melaksanakan pendidikan setingkat SMA, dan pada tahun 1978 ditunjuk sebagai sub rayon penyelenggara EBTA yang diikuti oleh SMA persatuan tulangan.

Inventarisasi yang dimiliki oleh SMA Al – Islam Sidoarjo pada saat itu hanya mobiler berupa bangku, meja dan kursi, papan tulis, dan almari dengan jumlah sedikit. Peralatan lain seperti alat pelajaran, alat laboratorium termasuk peralatan kantor seperti mesin belum ada.

Proses akreditasi sekolah tingkat SMA dilaksanakan pertama kali 1983. SMA Al – Islam Sidoarjo mendapat giliran untuk akreditasi tahun 1983, namun pada saai itu semua sekolah yang di akreditasi tidak ada yang DISAMAKAN, sehingga akreditasi SMA Al – Islam Sidoarjo hanya mendapatkan status DIAKUI, pada tahun 1987 diadakan akreditasi ulang namun tidak ada yang mendapat status DISAMAKAN, semau SMA berstatus DIAKUI kecuali SMA yang minta dilakukan akreditasi ulang seperti SMA YPM Taman Sepanjang dan SMA Antartika Sidoarjo, karena SMA Al – Islam Sidoarjo tidak mengikuti jejak SMA YPM Taman dan SMA Antartika Sidoarjo, maka status SMA Al – Islam tetap DIAKUI. Kepala sekolah memandang perlu mengikuti jejak kedua SMA tersebut, karena yang penting kehadiran suatu sekolah di suatu tempat adalah di terima oleh masyarakat.

Pada tahun 1993 SMA Al – Islam Sidoarjo mengikuti akreditasi ulang dan hasilnya SMA Al – Islam Sidoarjo menerima status DISAMAKAN, walaupun harus melewati rintangan untuk tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan perubahan kelembagaan utamanya pada pergantian kepala sekolah. Karena pada saat itu oleh tim uji petik jika SMA Al – Islam Sidoarjo ingin DISAMAKAN maka kepala sekolah harus diganti, dengan alasan kepala sekolah merangkap sebagai dosen IKIP malang, akreditasi ulang keempat tahun 1997 status SMA Al – Islam tetap DISAMAKAN.

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, kegiatan SMA Al – Islam Sidoarjo dibagi menjadi dua macam yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berupa olahraga prestasi, seni musik, (band, orkes melayu dan kolintang), fotografi, sablon, musabaqoh tilawatil qur'an, kepramukaan. Untuk memantapkan kedua kegiatan tersebut sekolah meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada.

Jika di lihat dari ketua sampai saat ini terdapat empat periode kepengurusan yaitu :

1) Sry Soeparto 1967 - 1974
2) Mas'ud Dimyanti 1974 - 1975
3) Ali Muctar 1975 - 1976
4) Sutijono 1976 – sekarang

3. Visi, Misi dan tujuan sekolah

Visi sekolah : Tampil beda untuk meraih prestasi yang bernuansa islami berwawasan luas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi Sekolah :1. Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang baik menurut islam

2. Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang cerdas

Tujuan sekolah :

a. Meningkatkan perwujudtan perilaku kehidupan hablum minallah sesuai dengan tuntutan rosulullah muhammad SAW.
b. Meningkatkan pembiasaan perilaku kehidupan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
c. Meningkatkan pemahaman diri serta kepekaan sosial sehingga mampu menempatkan diri dalam suatu kehidupan yang layak sebagai manusia di tengah-tengah masyarakat.
d. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni sebagai rahmat Allah SWT.
e. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan penguasaan IPTEK dan seni untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan sebagai mahkluk individu mampu sebagai mahkluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. Keadaan Guru, karyawan dan siswa SMA Al – Islam

Jumlah guru meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kelas. Pada saat SMA Al – Islam krian berdiri jumlah guru sekitar 12 termasuk dokter. Tahun 1974 meningkat 16 orang guru. Tahun 1975-1977 jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru 19 orang. Tahun 1978-1980 meningkat menjadi 24 s.d 26 orang. Tahun 1982 berjumlah 31 orang. Tahun 1983-1985 meningkat 41 orang. Tahun 1987 meningkat 46 orang. Tahun 1989 seterusnya diatas 50 orang . tahun 2000 berjumlah 60 orang guru. Tahun 2000-2009 berjumlah 83 orang guru. Sedangkan karyawan perubahannya sangat minim semula sekitar 2 orang saai ini menjadi 17. Karyawan dilakukan pembagian tugas pokok antara lain tata usaha, kasir, perpustakaan, perawat UKS, kopsis, cleaning service, security, maintenance.

Pada tahun 1983 diberlakukan bagi guru wanita memakai jilbab tetapi bajunya masih berlengan pendek dan rok masih diatas lutut, namun pada tahun 1987/1988 diberlakukan setiap guru perempuan memakai baju muslimah (berjilbab, baju lengan panjang dan rok panjang). Penerimaan guru baru dilaksanakan dengan cara seleksi dari pelamar yang di panggil. Seleksi meliputi wawancara dan real teaching, jika terdapat kekosongan (kekurangan guru) kepala sekolah memberitahukan kepada pengurus yayasan perguruan Al – Islam Krian, dan berkas lamaran yang berada dikantor yayasan diserahkan kepada kepala sekolah untuk diseleksi. Data calon peserta diserahkan kepada pengurus yayasan perguruan Al – Islam Krian untuk dipanggil menghadap kepala sekolah. Model seleksi ini sudah dimulai sejak tahun 1990 yaitu guru fisika Heru Subagio.

Tabel 1

Perkembangan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan siswa sejak mendapat pengakuan dari kantor wilayah Departemen pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa timur adalah sebagai berikut:

Perkembangan jumlah siswa SMA AL-ISLAM Krian

Tahun ajaran	SISWA						Jml	Siswa
	Kelas 1		Kelas II		Kelas III			
	Jml	Siswa	Jml	Siswa	Jml	Siswa		
1974	2	63	2	51	-	39	4	114
1976	1	43	2	26	2	37	5	106
1977	2	83	2	32	2	28	6	142
1978/1979	3	141	2	76	2	33	7	250
1979/1980	3	127	3	122	2	71	8	320
1980/1981	4	257	3	116	3	122	10	495
1981/1982	4	245	5	245	3	117	12	607
1982/1983	8	388	5	242	5	251	18	881
1983/1984	8	398	8	349	5	234	21	979
Tahun Ajaran	Siswa						Jml	Siswa
	Kelas 1		Kelas II		KELAS III			
	Jml	Siswa	Jml	Siswa	Jml	Siswa		
1984/1985	8	395	8	396	8	344	24	1135
1985/1986	10	427	8	395	8	377	26	1199
1986/1987	10	482	10	427	8	370	18	1279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1987/1988	10	471	10	482	10	382	30	1335
1989/1990	8	398	10	471	10	432	30	1384
1990/1991	8	379	9	481	10	417	28	1350
1991/1992	7	304	8	360	9	401	26	1140
1992/1993	8	348	8	354	8	331	23	989
1993/1994	8	369	7	301	8	342	23	991
1994/1995	8	342	8	329	7	296	23	994
1995/1996	8	365	8	350	8	311	24	1003
1996/1997	9	384	7	306	8	326	24	997
1997/1998	9	424	8	351	7	294	24	1029
1998/1999	10	435	8	366	8	339	25	1129
1999/2000	11	520	9	402	8	360	27	1197
2000/2001	10	507	11	418	9	360	29	1328
2001/2002	11	601	10	493	11	405	30	1045
2002/2003	12	625	12	480	11	481	32	1562
2003/2004	14	702	14	590	11	473	35	1688
Tahun Ajaran	Siswa						Jml	Siswa
	Kelas 1		Kelas II		Kelas III			
	Jml	Siswa	Jml	Siswa	Jml	Siswa		
2004/2005	14	577	14	625	12	585	40	1912
2005/2006	14	639	13	665	12	612	40	1854
2006/2007	16	738	13	543	13	637	40	1818

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2007/2008	15	685	15	602	12	535	41	1817
2008/2009	13	643	15	682	15	698	43	2018

Sumber : Dokumen SMA AL-ISLAM Sidoarjo

Tabel 2

PIMPINAN SMA AL-ISLAM KRIAN

No.	Nama	Kepala Sekolah Tahun	Wakil Kep.Sek Tahun
1.	Sry Soeparto	1967 – 1974	
2.	Mas'ud Dimyati	1974 – 1975	1967 - 1974
3.	Ali Muchtar	1975 – 1976	
4.	Sutijono	1976 - 2009	1974 – 1976
5.	Tutik Budiarti		1976 – 1982
6.	Soegijono		1983 – 2000
7.	Soedono		1982 – 1986
No	Nama	Kepala Sekolah Tahun	Wakil Kep.Sek Tahun
8.	A. Djamal M B. Sc		1984 – 2000
9.	Imam Hadi		1990 – 2000
10.	Sukiyo		1994 – 2000
11.	Chusnan Majid		2000-2004/2008-2010
12.	Pramuji Wahyuono		2000-2004/2006-2008
13.	Suharyono AZ		2000-2004/2006-2010
14.	Hasan Wahyudi		2000 – 2004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	**Bambang setyabudi**		**2004 – 2006**
16.	**Drs. H. M. Azhari**		**2004 – 2006**
17.	**Dra. Sunarmi**		**2004-2006/2008-2010**
18.	**Ach. Noercholis, S.Pd.**		**2004 – 2008**
19.	**Drs. Roziq**		**2006 – 2010**

DokumenSMA AL-ISLAM Sidoarjo

Tabel 3

Jumlah guru berdasarkan klasifikasi pendidikan

No.	**Jenis kependidikan**	**L**	**P**	**Jumlah**
1.	S2	1	1	2
2.	S1 Kependidikan	31	23	54
3.	S1 Non Kependidikan	13	6	19
4.	Sarmud Kependidikan	2		2
5.	Sarmud Non Kependidikan	1		1
6.	D3 Kependidikan			
7.	D3 Non Kependidikan			
8.	Lain-lain	3	1	4
	Jumlah	51	31	82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen SMA AL-ISLAM Sidoarjo

B. PENYAJIAN DATA

Data yang akan penulis sajikan ini merupakan hasil penelitian mengenai pengawasan mutu dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, adapun lokasi yang penulis pilih yaitu SMA AL-ISLAM Sidoarjo. Untuk memperjelas dalam penyajian data ini maka disusun berdasarkan 2 kategorisasi yaitu:

1. **Supervisi Manajerial dalam meningkatkan mutu di SMA AL-ISLAM Sidoarjo.**

   supervisi manajerial di SMA AL-ISLAM Sidoarjo meliputi:

   a. Penataan tenaga pendidikan

   SMA AL-ISLAM Sidoarjo dalam pengelolahan tenaga kependidikan selalu berkoordinasi dengan Yayasan. Segala keputusan akhir akan ditentukan oleh Yayasan. dilakukan agar sekolah bisa menganalisis kebutuhan tentang tenaga kependidikan di sekolah apakah sudah cukup kebutuhannya sehingga tidak ada kebutuhan yang kurang. berikut ungkapan bu sunarmi dalam menganalisis kebutuhan tentang tenaga kependidikan :

   > "Kepala sekolah menentukan jumlah jam mengajar kemudian jumlah guru yang mengajar sehingga kalau jumlah jam mengajar dengan jumlah guru yang mengajar masih ada sisa jam yang tidak bisa terkafer maka harus mengadakan penerimaan tenaga kependidikan yang baru cuman selama ini sekolah itu untuk menerima tenaga baru masih sulit karena kebutuhan guru kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih cukup sehingga 1 tahun terakhir ini tidak menerima guru baru.

Selain itu sekolah melakukan perencanaan, perekrutan dan penetapan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidikan untuk menanggulangi apabila ada kekurangan tenaga kependidikan, berikut ungkapan bu sunarmi :

> "Cara perekrutan guru dengan menganalisis jam, jam apa yang kurang, mata pelajaran apa, kemudian perekrutannya melalui seleksi Yayasan jadi guru-guru itu yang mengajukan lamaran yaitu kita seleksi, kalau butuh guru matematik ya kita cari lamaran matematik lalu dikumpulkan untuk tes, tidak serta merta masuk harus melalui tes, tes micro teaching, tes wawancara.

Adapun pembinaan dan pengembangan yang dilakukan sekolah agar tenaga kependidikan mampu menguasai apa yang belum diketahui oleh tenaga kependidikan, berikut ungkapan kepala sekolah dalam membina dan mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan :

> "Pembinaan dan pengembangan tenaga pendidikan dilakukan 1 bulan sekali seperti pembinaan belajar, pembinaan perilaku, yang menyangkut tingkah laku, kepribadian itu hampir 1 bulan sekali.

sekolah melakukan penilaian tenaga pendidikan agar kepala sekolah tahu apakah kompetensi tenaga kependidikan berkembang setelah dilakukan pembinaan, berikut ungkapan kepala sekolah dalam menilai kinerja tenaga kependidikan :

> "Penilaian tenaga pendidikan yang dilakukan kepala sekolah dengan mensupervisi kelas. Melihat cara guru mengajar apakah sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala sekolah juga melakukan hubungan kerja dengan tenaga kependidikan secara kekeluargaan tanpa membandingkan jabatan satu sama lain apabila ada pegawainya yang kesusahaan beliau insyaallah akan membantu kalau bisa, berikut ungkapannya :

> "Hubungan kerja kepala sekolah dengan tenaga pendidikan harus sinergis antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan pimpinan harus sinergis kalau gak sinergis sekolah gak bisa jalan, saling membantu dan saling mendukung.

Dengan melakukan hubungan kerja dengan tenaga pendidikan yang baik agar bisa memajukan dan mengembangkan sekolah bersama – sama kepala sekolah juga meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan agar tenaga kependidikan bisa fokus mengajar tanpa memikirkin kesejahteraannya karena kesejahteraan tenaga kependidikan sudah terpenuhi jadi tenaga kependidikan bisa mengajar sesuai perangkat pembelajaran sehingga peserta didik bisa menerima apa yang diajarkan oleh tenaga kependidikan, berikut ungkapan kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan :

> "meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan sekolah mempunyai simpanan, jadi setiap ada even di sekolah, semesteran, ujian tulis, ujian awal itu ada dana yang disimpan yang digunakan untuk tunjangan masa depan bapak ibu guru dan Yayasan juga memberikan tunjangan purna tugas, jadi kalau keluar dari SMA AL-ISLAM Sidoarjo ada tunjangan masa depan, itu nilainya tergantung masa kerja.

Dan yang terpenting kepala sekolah sangat tegas dalam memberhentian tenaga kependidikan kalau ada yang melanggar peraturan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dibuat oleh Yayasan dan akan ditangani secara teliti tidak serta merta memberhentikannya, berikut ungkapannya :

> "Proses pemberhentian tenaga kependidikan yang pertama surat peringatan, peringatan kedua, jadi yang pertama dipanggil kemudian diwawancara kalau masih belom memenuhi harapan sekolah diberi sp 1 sampai sp 3 alternatifnya resain tidak serta merta diberhentikan masih ada pertimbangan-pertimbangan yang lain kalau masih bisa dipertahankan sekolah masih mempertahankan kalau tidak bisa diberhentikan.

b. Penataan kurikulum dan pembelajaran

Kurikulum yang digunakan di SMA AL-ISLAM Sidoarjo adalah Kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 sangat bagus bagi peserta didik untuk merangsang pemikiran yang kreatif dan inovatif. Sekolah mengembangkan kurikulum agar mencapai sasaran dengan melakukan workshop, berikut ungkapan bu sunarmi sebagai Waka kurikulum dalam mengembangkan kurikulum agar mencapai sasaran yang ditetapkan :

> "Waka kurikulum mengembangkan kurikulum dengan melakukan workshop, memanggil narasumber kemudian melakukan MGMP, agar kurikulum 2013 bisa diajarkan ke peserta didik secara baik. Dan menerapkan kurikulum muatan local berdasarkan pergub, jadi yang perbub itu Bahasa Jawa, kalau yang pergub itu BTQ kemudian perkembangan sesuai dengan peraturan gubernur dan bupati, jadi muatan local sudah dipatok oleh jawa timur tidak menggunakan muatan local sendiri jadi berdasarkan peraturan bupati sama gubernur. agar efektivitas pembelajaran berorientasi pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mutu yang tinggi tenaga pendidik harus membuat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

Sekolah juga membuat perencanaan program pembelajaran tahunan/semesteran biasanya ada raker yang membahas program semester, tahunan, membuat perangkat mengajaruntuk mempersiapkan semester depan. Kemudian mengembangkan kurikulum dalam bentuk silabus, SAP, referensi, diktat, pengembangannya kurikulumnya ada workshop ada pembuatan modul, kalau silabus tidak membuat karena sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Sekolah membuat program kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung prestasi siswa jumlahnya banyak sehingga pembina harus membuat rencana, program kemudian membuat penilaian, kalau ekstrakurikuler pramuka wajib jadi setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka kalau selain pramuka terserah sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Sekolah mengelolah pelaksanaan pembelajaran yang secara efektif dengan supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi, berikut ungkapan bu sunarmi sebagai Waka kurikulum :

> "Proses Pengelolahan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dilakukan dengan supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi terhadap bapak/ibu guru, ada tindak lanjut jadi pembelajarannya jadi efisien dan tepat sasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah juga melaksanakan pembelajaran di luar kelas karena ada pembelajaran yang diluar seperti ke industri, karena ada mapel praktek yang dilakukan di lapangan, seperti seperti pelajaran ipa, pai, ekonomi, agar praktikum pembelajaran berjalan secara efektif harus mempunyai laborat, mempunyai ketua lab sehingga ketua lab itu harus membuat program kapan pelaksanaan praktikum sehingga tidak ada benturan guru yang satu dengan guru yang lain jadi dibuat program. Dibuat tata tertib, jadwal, daftar alat dan jurnal labnya harus dibuat oleh ketua labnya.Evaluasi hasil belajar siswa dievaluasi melalui raport harian, ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas.

Kekuatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran dalam meraih mutu mempunyai fasilitas yang memenuhi, jumlah siswa yang cukup, tenaga pendidikan yang cukup cuman kelemahan itu karena SDM yang dibawah negeri kadang-kadang harus ekstra tenaga untuk menjadikan target SKL atau KKM karena berbeda dengan anak negeri.

c. Penataan keuangan sekolah

Dalam pengelolaan keuangan, SMA AL-ISLAM memiliki sumber dana itu berasal dari wali murid, pemerintah. Dan hal tersebut dikonfirmasikan sekolah sebagai berikut :

> "sumber dana sekolah berasal dari wali murid dan pemerintah. Dari pemerintah mendapat dana Bos kemudian ada dana BSM ini tidak diterima disekolah akan tetapi diberikan langsung ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murid beda dengan dana bos digunakan untuk biaya operasional sekolah.

Sekolah menyusun RAPBS untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang disusun oleh sekretaris dan pimpinan kemudian penyusunan berasal masukan-masukan dari wakasek, staf, pembina ekstra berdasarkan 8 standar. Yang terlibat dalam penyusunan yaitu kepala sekolah, wakasek, bapak/ibu guru, beserta komite. Ungkapan bu sunarmi Sumber dana baik internal maupun eksternal berasal dari :

> "Sumber dana baik internal maupun eksternal berasal dari yang internal berasal dari dana pengembangan, dana pengembangan itu digunakan untuk mengembangkan sekoalah dan ini didepankan pada saat siswa baru, dana untuk ulangan akhir semester kemudian ada SPP, kemudian ada untuk internet jadi disekolah itu ada bermacam-macam dana dialokasikan sesuai dengan kebutuhan untuk dana masing-masing. Mengalokasikannya dana sesuai dengan RAPBS contohnya dana bos itu digunakan untuk operasional sekolah, untuk ekstrakurikuler, untuk kegiatan-kegiatan mutu pendidik kalau SPP disetorkan ke yayasan untuk menggaji guru.

d. Penataan sarana dan prasarana

Dalam mengidentifikasi perencanaan dan kebutuhan sarana dan prasarana Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA AL-ISLAM Sidoarjo sangat memenuhi karena disetiap kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan laptop dan layar proyektor. Ungkapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Suharyono dalam membuat perencanaan untuk mengindentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah :

> "Sekolah sudah ada peraturan menterinya, apa aja yang harus dimiliki oleh sekolah sudah ada, sekolah setiap tahun sekolah membuat evaluasi diri sekolah, didalam evaluasi diri sekolah itu ada sarana prasarananya. Sekolah juga menetapkan prioritas sarana dan prasarana terutama kebutuhan operasional yang wajib, contohnya pengadaan untuk belajar mengajar dengan mengusulkan bersama dengan seluruh untuk akreditas sehingga masukan-masukan dari yang lain itu merupakan usul-usul kita kepada pimpinan dengan adanya perencanaan.

Sekolah mendayagunakan sarana dan prasarana secara optimal agar kegiatan belajar mengajar, berikut pemaparan bapak suharyono :

> "maka hampir semua sarana dan prasarana digunakan secara optimal, contoh layar proyektor, mesin cetak pasti digunakan secara optimal.

Sekolah juga melakukan penyimpanan dan inventarisasi sehingga barang tidak cepat rusak

> "sekolah menyimpan dan mencatat sarana dan prasarana dalam buku iventaris kekurangan tidak semua barang diberi nomor kode barang barangnya. Ada jadwal juga buat perbaikan, contoh Lcd kita rawat 6 bulan sekali, AC 2 bulan sekali, ada juga yang perawatan yang dilakukan setiap hari seperti membersihkan kaca dan menjaga lingkungan kelas.

Dari observasi langsung peneliti, fasilitas yang berada disekolah menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan tenaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dan peserta didik. Perawatan juga baik, penyimpanannya juga baik.

e. Penataan hubungan sekolah dengan masyarakat

Sekolah mempunyai hubungan yang sangat baik dengan masyarakat dengan cara membentuk komite sekolah dan kemudian diadakan pertemuan yang kaitannya dengan masalah pendidikan di sekolah sehingga masyarakat tahu tentang lembaga ini, ungkapan bapak roziq tentang hubungan sekolah dengan masyarakat :

> "Metode yang digunakan pendekatan antar warga sekitar sekolah dengan kita membentuk komite sekolah kemudian disana kita adakan pertemuan yang kaitannya dengan masalah pendidikan disekolah kita sehingga warga masyarakat tahu tentang keberadaan sekolah ini.

Sekolah ini juga didirikan bertujuan untuk mencetak lulusan yang tampil beda untuk meraih prestasi yang bernuansa islami berwawasan luas dikhususkan untuk warga sekitar lembaga dan umum

> "Sekolah ini memang didirikan tujuannya untuk pendidikan masyarakat khusus warga sekitar sekolah dan umum. Sekolah mendapatkan partisipasi dari masyarakat.

Sekolah juga sering mendapatkan bantuan moral maupun material dari warga sekitar, ungkapan dari bapak roziq :

> "banyak bantuan-bantuan dari masyarakat yang antusias dengan lembaga kita sehingga bisa berubah bantuan moril maupun material. Berupa moril yaitu dukungan penuh dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberadaan sekolah sedangkan material partisipasi berupa uang. Sekolah selalu bersosialisasi untuk perkembangan lembaga ini, demi perkembangan sekolah agar bisa bersaing.

f. Pengawasan dan pengendalian mutu

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditentukan.

Sekolah melakukan pengawasan dengan cara mensupervisi kelas sehingga supervisi kelas betul-betul efektif untuk sebagai pengawasan, ungkapan bapak roziq dalam pengawasan:

> "sekolah melakukan pengawasan dengan cara mensupervisi kelas sehingga supervisi kelas itu betul-betul efektif untuk pengawasan karena di lembaga kita mempunyai banyak guru yaitu sekitar 78 dan mempunyai kelas sekitar 47 sehingga kita dalam pengawasan untuk keseharian kita lakukan supervisi kelas yang itu kita lakukan secara rutinitas sehingga dengan pengawasan seperti ketertiban akan kita capai.

Sekolah banyak melibatkan bapak/ibu guru dalam pengawan dan pengendalian mutu

> "Prosesnya kita menggunakan wakil-wakil kita kerja sama kita perdayakan agar supaya betul-betul mutu pendidikan kita dalam pengawasan itu terjaga sehingga semua tetap eksis dalam melaksanakan tugasnya sebagai mana mestinya. Yang terlibat dalam pengawasan dan pengendalian mutu yaitu semua warga sekolah diharapkan komitmen dalam melakukan tugasnya sesuai pfofesinya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi Supervisi manajerial di SMA AL-ISLAM Sidoarjo.

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

Proses perencanaan mutu dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di SMA AL-ISLAM Sidoarjo dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sehingga kepala sekolah memiliki kewenangan penuh untuk merencanakan visi, misi, tujuan dan strategi sekolah agar sekolah bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. berikut ungkapan bapak roziq dalam merencanakan visi, misi, tujuan dan strategi sekolah :

> "kepala sekolah mempunyai pandangan supaya memiliki anak didik yang betul-betul sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan, dengan merumuskan visi dan misi dengan komite sekolah dan tokoh masyarakat sehingga diharapkan nanti visi dan misi sekolah itu betul-betul kita jalankan sesuai dengan kehendak pendiri Yayasan Perguruan AL-ISLAM Sidoarjo.

Sementara untuk strategi sekolah sudah mempunyai pandangan tersendiri, berikut ungkapan bapak roziq :

> "sekolah mempunyai strategi dalam menterjemahkan visi menjadi kenyataan menerapkannya dalam keseharian agar betul-betul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercapai visi dan misi kita termasuk seperti tampil beda, apa yang harus kita lakukan untuk tampil beda tetapi kita melakukan yang berinovasi untuk ke depan dengan menggunakan mutu sebagai standart agar kualitas betul-betul kita jaga agar bermutu untuk ke depannya karena mutu itu sebagai standart pencapaian misi,visi dalam mengawasi guru dan mensosialisasikan visi kepada para guru, staf TU, siswa (warga sekolah dan orang tua (stake holder) melakukan dalam bentuk ditempel ditempat yang mudah dibaca seperti di dinding atau tempat-tempat yang mudah di baca oleh bapak/ibu dan warga sekolah.

Dengan adanya perencanaan visi, misi, tujuan dan strategi sekolah, diharapkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan bisa berkembang agar dapat mencetak lulusan yang tampil beda dengan sekolah lain. Selain merencanakan visi, misi, tujuan dan strategi sekolah kepala sekolah melakukan penataan tenaga kependidikan.

C. ANALISIS DATA

1. Supervisi Manajerial dalam meningkatkan mutu lembaga di SMA AL-ISLAM Sidoarjo.

a. Penataan tenaga pendidikan

Ngalim Purwanto dalam memberikan atau membagi tugas pekerjaan personel, kepala sekolah hendaknya memperhatikan kesesuaian antara beban dan jenis tugas dengan kondisi serta kemampuan pelaksanaannya seperti jenis kelamin (pria atau wanita), kesehatan fisik (kuat tidaknya melakukan pekerjaan itu), latar belakang pendidikan atau ijazah yang dimiliki, kemampuan dan pengalaman kerja, bakat, minat dan hobi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keefektifan dari perencanaan yang ditetapkan akan bisa terlaksana jika terjadi proses penataan tenaga kependidikan. Proses penataan tenaga pendidikan pada sebuah program ini juga diberikan pada sumber daya manusia yang memiliki tanggung jawab yang besar serta memiliki keahlian dibidangnya.

Pengelolaan tenaga pendidik di SMA AL-ISLAM diidentifikasi dari kebutuhan peserta didik. Semua kembali pada kebutuhan siswa.Tetapi perekrutan tenaga kependidikan harus disetujui terlebih dulu oleh yayasan. Seperti dalam kutipan berikut,

"Cara perekrutan guru melalui seleksi Yayasan, jadi guru-guru itu yang mengajukan lamaran yaitu pertama di seleksi, contoh kalau butuh guru matematik ya kita cari lamaran matematik lalu dikumpulkan untuk tes, tidak serta merta masuk harus melalui tes, tes micro teaching, tes wawancara.

b. Penataan kurikulum dan pembelajaran

Tonggak kemajuan dan kemundurannya suatu lembaga pendidikan sangatlah bergantung pada peran serta dari pemimpinnya yakni kepala sekolah. Kepala sekolah pastinya memiliki harapan besar agar sekolahnya menjadi lebih berkualitas dan bermutu. Kualitas dan mutu yang baik bisa dilihat dari kurikulum yang diberikan kepada peserta didik yang ada dilembaga pendidikan tersebut. Hal ini memiliki harapan agar peserta didik mampu menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

generasi yang menjadi manusia yang baik menurut islam, dan menjadi manusia yang cerdas.

Harapan ini yang menjadi misi dari SMA AL-ISLAM Sidoarjo, yakni

1. Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang baik menurut islam
2. Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang cerdas

Berlangsungnya program penataan tenaga pendidikan juga tidak terlepas dari peran kepala sekolah di SMA AL-ISLAM Sidoarjo. Perkembangan ini didukung dari berbagai macam peran kepala sekolah yang juga cukup kompleks, yakni senada dengan mulyasa yang mana kepala sekolah memiliki tujuh peranan guna efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, yakni melalui peran sebagai edukator, manajer, administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator (EMASLIM).

Sekolah juga membuat perencanaan program pembelajaran tahunan/semesteran biasanya ada raker yang membahas program semester, tahunan, membuat perangkat mengajaruntuk mempersiapkan semester depan. Kemudian mengembangkan kurikulum dalam bentuk silabus, SAP, referensi, diktat, pengembangannya kurikulumnya ada workshop ada pembuatan modul, kalau silabus tidak membuat karena sudah ditetapkan oleh pemerintah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penataan keuangan sekolah

Kemajuan dan kemunduran suatu lembaga pendidikan akan ditentukan oleh program yang telah dibuat kepala sekolah. Sedangkan program yang telah dibuat oleh kepala sekolah juga tidak bisa berjalan dengan hanya pada tataran perencanaannya saja namun juga pada aspek sumber dana sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada aspek inilah yang menjadi tanggung jawab dari kepala sekolah agar program disebuah lembaga pendidikan bisa berjalan dengan baik.

Peran seorang manager sekolah atau Kepala Sekolah untuk mengelola keuangan dengan sebaikmungkin dengan memperdayakan sumberdaya manusia yang ada di lingkungan sekolah Melalui kegiatan manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien. Untuk itu tujuan manajemen keuangan adalah

a. Meningkatkanefektivitasdanefisiensipenggunaankeuangansekolah
b. Meningkatkanakuntabilitasdantransparansikeuangansekolah.
c. Meminimalkanpenyalahgunaananggaransekolah.

Sekolah mendapat sumber dana berasal dari pemerintah yang berupa dana bos dan wali murid berikut yang dikonfirmasikan sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "sumber dana sekolah berasal dari wali murid dan pemerintah. Dari pemerintah mendapat dana Bos kemudian ada dana BSM ini tidak diterima disekolah akan tetapi diberikan langsung ke murid beda dengan dana bos digunakan untuk biaya operasional sekolah.

Ungkapan bu sunarmi Sumber dana baik internal maupun eksternal berasal dari :

> "Sumber dana baik internal maupun eksternal berasal dari yang internal berasal dari dana pengembangan, dana pengembangan itu digunakan untuk mengembangkan sekoalah dan ini didepankan pada saat siswa baru, dana untuk ulangan akhir semester kemudian ada SPP, kemudian ada untuk internet jadi disekolah itu ada bermacam-macam dana dialokasikan sesuai dengan kebutuhan untuk dana masing-masing. Mengalokasikannya dana sesuai dengan RAPBS contohnya dana bos itu digunakan untuk operasional sekolah, untuk ekstrakurikuler, untuk kegiatan-kegiatan mutu pendidik kalau SPP disetorkan ke yayasan untuk menggaji guru.

d. Penataan sarana dan prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efesien.

Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti :halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tatatertib sekolah, dan sebagainya

Jika di tinjau dari fungsi dan peranannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar maka sarana pendidikan (sarana material) dibedakan menjadi 3 macam:

1. Alatpelajaran
2. Alatperaga
3. Media pengajaran

Penataan sarana dan prasarana dikatakan sudah berjalan baik, yakni apabila semua sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA AL-ISLAM Sidoarjo sudah memenuhi yang ditentukan oleh dinas pendidikan, berikut pemaparan dari bapak suharyono :

> "Sekolah sudah ada peraturan menterinya, apa aja yang harus dimiliki oleh sekolah sudah ada, sekolah setiap tahun sekolah membuat evaluasi diri sekolah, didalam evaluasi diri sekolah itu ada sarana prasarananya. Sekolah juga menetapkan prioritas sarana dan prasarana terutama kebutuhan operasional yang wajib, contohnya pengadaan untuk belajar mengajar dengan mengusulkan bersama dengan seluruh untuk akreditas sehingga masukan-masukan dari yang lain itu merupakan usul-usul kita kepada pimpinan dengan adanya perencanaan.

e. Penataan hubungan sekolah dengan masyarakat

Suatu program yang terjadi disebuah lembaga tentunya memiliki suatu tujuan yang hendak di capai. Untuk itu sangatlah dibutuhkan pengetahuan tentang tujuan yang ingin diraih pada suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program yang telah direncanakan disetiap lembaga pendidikan. Begitu pula dengan hubungan sekolah dengan masyarakat dengan melakukan pendekatan dengan cara membentuk komite dengan tokoh masyarakat agar masyarakat tahu tentang keberadaan lembaga dan Yayasan Al-Islam. Pemaparan bapak roziq tentang hubungan sekolah dengan masyarakat :

> "Metode yang digunakan pendekatan antar warga sekitar sekolah dengan kita membentuk komite sekolah kemudian disana kita adakan pertemuan yang kaitannya dengan masalah pendidikan disekolah kita sehingga warga masyarakat tahu tentang keberadaan sekolah ini, lembaga ini memang didirikan tujuannya untuk pendidikan masyarakat khusus warga sekitar sekolah.Sekolah mendapatkan partisipasi dari masyarakat ungkapan dari bapak roziq diantaranya yaitu banyak bantuan-bantuan dari masyarakat yang antusias dengan lembaga kita sehingga bisa berubah bantuan moril maupun material. Berupa moril yaitu dukungan penuh dengan keberadaan sekolah sedangkan material partisipasi berupa uang. Sekolah selalu bersosialisasi untuk perkembangan lembaga ini, demi perkembangan sekolah agar bisa bersaing.

Ngalim Purwanto memiliki pandangan filosofis tentang hakikat sekolah dan hakikat masyarakat dan bagaimana hubungan antara keduanya.

a. Sekolah adalah bagian yang integral dari masyarakat; ia bukan merupakan lembaga yang terpisah dari masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hak hidup dan kelangsungan hidup sekolah bergantung pada masyarakat.
c. Sekolah adalah lembaga sosial yang berfungsi untuk melayani anggota-anggota masyarakat dalam bidang pendidikan.
d. Kemajuan sekolah dan kemajuan masyarakat saling berkorelasi; keduanya saling membutuhkan.
e. Masyarakat adalah pemilik sekolah; sekolah ada karena masyarakat memerlukannya.

f. Pengawasan dan pengendalian mutu

Ngalim purwanto mengatakan Pengawasan dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu.

Kegiatan pengawasan dan pengendalian mutu pada suatu lembaga adalah hal yang penting juga menjadi untuk dilakukan, karena dengan adanya pengawasan dan pengendalian mutu sekolah akan mengetahui proses pelaksanaan dalam suatu lembaga, mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya pengawasan dan pengendalian mutu tersebut, serta tolak ukur dari pengawasan dan pengendalian yang sudah direncanakan. Berikut pemaparan dari bapak roziq :

> "sekolah melakukan pengawasan dengan cara mensupervisi kelas sehingga supervisi kelas itu betul-betul efektif untuk pengawasan karena di lembaga kita mempunyai banyak guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yaitu sekitar 78 dan mempunyai kelas sekitar 47 sehingga kita dalam pengawasan untuk keseharian kita lakukan supervisi kelas yang itu kita lakukan secara rutinitas sehingga dengan pengawasan seperti ketertiban akan kita capai.

Sekolah juga mempercayai pengawasan bapak /ibu guru dengan memberikan tugas masing – masing, berikut pemaparan bapak roziq:

> Prosesnya pengawasan kita menggunakan wakil-wakil kepala sekolah melakukan kerja sama memperdayakan pengawasan agar supaya betul-betul mutu pendidikan kita dalam pengawasan itu terjaga sehingga semua tetap eksis dalam melaksanakan tugasnya sebagai mana mestinya. Yang terlibat dalam pengawasan dan pengendalian mutu yaitu semua warga sekolah diharapkan komitmen dalam melakukan tugasnya sesuai pfofesinya masing-masing.

Dengan adanya pemberian tugas masing-masing pada perangkat sekolah diharapkan bisa meningkatkan mutu sekolah menjadi baik dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

2. Implementasi Supervisi manajerial di SMA AL-ISLAM Sidoarjo.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari tanggung jawab pemerintah, orang tua, serta masyarakat. Karena pendidikan kalau tidak ditangani atau tidakada yang bertanggungjawab maka dikhawatirkan kedepan pendidikan kita akan semakin tidak jelas. Oleh karena itu perlu perhatian yang sangat serius dari pemerintah , orang tua dan masyarakat. Disisi lain kemajuan sebuah pendidikan sekolah diperlukan sebuah tata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelola(manajemen) yang bagus, karena ketika sebuah lembaga pendidikan dapat dipimpin oleh orang yang memangahlinya (kepala sekolah) maka akan tercipta sebuah pendidikan yang berkualitas. Sekolah/ madrasah yang baik harus dipimpin oleh kepala sekolah pilihan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, maksudnya strata 1 atau strata 2 kependidikan, bukan sebaliknya. Kalau sebaliknya maka dipastikan pendidikan kita akan semakin tidak jelas, karena dipimpin oleh bukan ahlinya.

Tugas kewajiban kepala sekolah, disamping mengatur jalannya sekolah, juga harus dapat bekerja sama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Ia berkewajiban membangkitkan semangat staf guru-guru dan pegawai sekolah untuk bekerja lebih baik; membangun dan memelihara kekeluargaan, kekompakan dan persatuan antara guru-guru, pegawai dan murid-muridnya; mengembangkan kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya; memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan guru-guru dan pegawai-pegawainya; dan sebagainya. Semua ini merupakan tugas kepala sekolah yang pada zaman penjajahan belanda tidak begitu penting dan tidak perlu adanya. Tugas-tugas kepala sekolah seperti itu adalah bagian dari fungsi-fungsi supervisi (kepengawasan) yang menjadi kewajibannya sebagai pemimpin pendidikan.

Hal ini bisa dikhususkan kepada kepala sekolah dalam merencanakan visi, misi, tujuan dan strategi sekolah agar bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan lulusan yang diingginkan, maka perencanaan ini dibuat oleh sekolah dan komite sekolah komite sekolah serta tokoh masyarakat sehingga diharapkan nanti visi dan misi sekolah itu betul-betul kita jalankan sesuai dengan kehendak pendiri Yayasan Perguruan AL-ISLAM Sidoarjo.

Pada program perencanaan mutu sekolah yakni pada bagaimana kepala sekolah memiliki pandangan atau arah peserta didik Tampil beda untuk meraih prestasi yang bernuansa islami berwawasan luas, Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang baik menurut islam, Membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang cerdas.

Program perencanaan mutu di SMA AL-ISLAM Sidoarjo ini tergolong suatu program yang sangat baik, karena pada lembaga pendidikan di tingkat SMA saat ini memunculkan inspirasi dan inovasi dalam mengembangkan dan meningkatkan skill tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran yang terbaik.

Program perencanaan mutu bisa terselenggara dengan baik karena telah melewati suatu proses mulai dari merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi sekolah. Dengan proses tersebut dan diikuti langkah yang sinergis antara proses yang satu dengan proses yang lain itulah yang membuat perencanaan mutu itu mampu memberikan standart pencapaian misi,visi yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id